



Lomba Baca Puisi

A. Ketentuan Umum

1. Peserta Merupakan siswa yang masih aktif sekolah (SD) dan mewakili sekolahnya masing-masing
2. Peserta adalah kelas 4-6 dan melampirkan kartu pelajar
3. Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan oleh panitia
4. Peserta wajib mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh panitia
5. Satu sekolah hanya boleh mengirimkan maksimal 2 peserta
6. Keputusan Juri dan Panitia bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

B. Ketentuan Khusus

1. Kuota peserta lomba tidak dibatasi
2. Peserta berpenampilan bebas, rapi dan sopan ketika dalam video
3. Setiap sekolah hanya boleh mengirimkan maksimal 2 peserta
4. Perlombaan bersifat perorangan
5. Peserta yang sudah terdaftar tidak dapat digantikan dengan orang lain
6. Peserta membacakan puisi yang telah dipilih dari beberapa pilihan yang telah disediakan oleh panitia
7. Diperbolehkan menggunakan musik pengiring
8. Durasi baca puisi maksimal 6 menit
9. Apabila peserta melebihi waktu yang telah ditentukan oleh panitia akan mendapatkan pengurangan point sebanyak 5

C. Ketentuan Video

1. Pengumpulan video dapat dilakukan dari tanggal 15 Mei 2023
2. Pengumpulan karya akan diinfokan kemudian melalui grup WA yang dibuat
3. Karya diunggah ke youtube dengan ketentuan :
JUDULPUISI_NAMAPESERTA_ASALSEKOLAH#SPACY
4. Pengumpulan dilakukan satu kali dan karya yang telah dikumpulkan tidak boleh ditarik kembali
5. Video diambil dengan posisi kamera LANDSCAPE
6. Diperkenankan direkam dengan alat perekam apapun (Handycam, SLR, Smartphone, dll) dengan ketentuan hasil rekaman video baik, pencahayaan baik dan suara jelas
7. Video dilarang dibuat menjadi cinematography
8. Puisi dibacakan secara live/suara asli
9. Video hanya diperkenankan diedit hanya untuk menambahkan musik pengiring, kejelasan video dan pencahayaan. Dengan catatan musik pengiring tidak menutupi suara asli saat pembacaan puisi dan pengeditan kualitas video
10. Peserta diwajibkan full body ketika dalam pembacaan puisi, apabila panitia menemukan peserta tidak full body akan dapat pengurangan point sebanyak 5

D. Kriteria Penilaian

- Intonasi : 30 %
- Penghayatan 30 %
- Artikulasi 20 %
- Penguasaan panggung 10%
- Kreativitas 10%

E. Puisi Pilihan

Kalam



Helvy Tiana Rosa

Kalam manusia kalam kita
sering sekali cuma debu di piranti waktu
terkadang hanya jadi sajak kurus
yang mengendap di kantong pilu
atau menjelma merpati
terbang telusuri angkasa
hinggap di pokok-pokok

Kalam kita
sekali waktu jadi buah pikir
dan bermilyar tulisan
dengan satu masa pretensi
berjalan, kembara pada satu kala
satu peradaban
kemudian samar, pupus
jadi bunyi senyap
atau abadi
dalam lukisan semu gagap

Kalam mulia, kalam Allah
kalam langit dan bumi
diturunkan dari gemilang arsy, lauhul mahfuz
keabadian yang mengatur segala
bunga kata yang tak pernah berubah
dengannya pelangi berwarna
dan matahari jadi panas
dengannya air mengalir
dan manusia bernapas
tapi dengannya pula tanah kita
bisa retak meratap,
gunung-gunung berhamburan
dan manusia menjelma anai-anai
dengannya akan terjaga
ruh-ruh yang beriman
di tiap lekuk liku kehidupan

Kalamullah
sesuci-suci kalam
petunjuk cinta terpatri
di sabil hamba terpilih

Ketika Engkau Bersembahyang

Emha Ainun Najib

Ketika engkau bersembahyang
Oleh takbirmu pintu langit terkuakkan
Partikel udara dan ruang hampa bergetar
Bersama-sama mengucapkan allahu akbar

Bacaan Al-Fatihah dan surah
Membuat kegelapan terbuka matanya



Setiap doa dan pernyataan pasrah
Membentangkan jembatan cahaya

Tegak tubuh alifmu mengakar ke pusat bumi
Ruku' lam badanmu memandangi asal-usul diri
Kemudian mim sujudmu menangis
Di dalam cinta Allah hati gerimis

Sujud adalah satu-satunya hakekat hidup
Karena perjalanan hanya untuk tua dan redup
Ilmu dan peradaban takkan sampai
Kepada asal mula setiap jiwa kembali

Maka sembahyang adalah kehidupan ini sendiri
Pergi sejauh-jauhnya agar sampai kembali
Badan di peras jiwa dipompa tak terkira-kira
Kalau diri pecah terbelah, sujud mengutuhkannya

Sembahyang di atas sajadah cahaya
Melangkah perlahan-lahan ke rumah rahasia
Rumah yang tak ada ruang tak ada waktunya

Yang tak bisa dikisahkan kepada siapapun
Oleh-olehmu dari sembahyang adalah sinar wajah
Pancaran yang tak terumuskan oleh ilmu fisika
Hatimu sabar mulia, kaki seteguh batu karang
Dadamu mencakrawala, seluas 'arasy sembilan puluh sembilan

Diponegoro

Chairil Anwar

Diponegoro
Di masa pembangunan ini
tuan hidup kembali

Dan bara kagum menjadi api
Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali.
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati.

MAJU
Ini barisan tak bergenderang-berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu.

Sekali berarti
Sudah itu mati.

MAJU
Bagimu Negeri
Menyediakan api

Punah di atas menghamba



Binasa di atas ditindas

Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai
Jika hidup harus merasai.

Maju
Serbu
Serang
Terjang